

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence (1973) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal memberikan tanda yang menunjukkan bahwa pihak pengirim (pelapor) berusaha memberikan informasi yang relevan yang dibutuhkan oleh pihak penerima, yang kemudian dapat digunakan. Kemudian pihak penerima memberi tanggapan sesuai dengan sinyal yang diterima.

Menurut Brigham dan Houston (2011), Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasikan perusahaan menjadi penting karena mempengaruhi keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi ini penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi tersebut pada hakikatnya memberikan informasi, catatan atau gambaran kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan dari aktivitas perusahaan dan dampaknya terhadap perusahaan.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Munawir (2014:33), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi,2012:80). Profitabilitas merupakan perkiraan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas memberikan ukuran efisiensi manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh keuntungan dari penjualan dan laba atas investasi (Kasmir, 2018:196).

Harahap (2018:304), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang tersedia dan sumber yang ada seperti pendapatan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll. Sementara itu menurut Toto Prihadi (2019:166), profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Definisi keuntungan dapat bervariasi tergantung pada bagaimana keuntungan diukur. Profitabilitas berhubungan dengan nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berpengaruh positif terhadap keputusan investor di pasar modal yang tercermin dari harga saham.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari beberapa sumber yang tersedia guna untuk

memaksimalkan nilai perusahaan dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:197), terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari profitabilitas, yaitu:

1. Tujuan pengukuran profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak diluar perusahaan, diantaranya:
 - a. Untuk mengukur atau menghitung laba perusahaan dalam suatu periode tertentu
 - b. Untuk mengevaluasi keadaan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini (sekarang)
 - c. Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
 - d. Untuk menentukan besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
 - e. Untuk mengukur produktivitas seluruh keuangan perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri
 - f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
 - g. Dan tujuan lain
2. Adapun manfaat pengukuran profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan, diantaranya:
 - a. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode

- b. Untuk mengetahui posisi dari laba tahun sebelumnya dengan laba tahun saat ini (sekarang)
- c. Untuk mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun
- d. Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengetahui semua keuangan perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Dan manfaat lain

2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Hery (2017:193), terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya:

1. Hasil Pengembalian atas Aset / *Return On Assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas / *Return On Equity* (ROE), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Marjin Laba Kotor / *Gross Profit Margin* (GPM), yaitu perbandingan antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Marjin Laba Operasional / *Operating Profit Margin* (OPM), yaitu perbandingan antara laba operasional dengan penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Marjin Laba Bersih / *Net Profit Margin* (NPM), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini digunakan karena dapat memberikan ukuran profitabilitas yang lebih baik, terkait seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

2.1.3 Likuiditas

2.1.3.1 Pengertian Likuiditas

Munawir (2014:18), Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sedangkan menurut Subramanyam (2018:38), likuiditas adalah untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas ini menunjukkan kemampuan membayar kewajiban finansial jangka pendek pada tepat waktu (I Made Sudana, 2015:24).

Likuiditas mengacu pada masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Jumlah alat

pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki perusahaan saat ini adalah kekuatan membayar dari perusahaan bersangkutan (Riyanto, 2010:25). Sementara itu Harahap (2018:301), menjelaskan bahwa likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:132) terdapat beberapa tujuan dan manfaat likuiditas, yaitu:

1. Tujuan dan manfaat pengukuran likuiditas bagi perusahaan, maupun bagi pihak diluar perusahaan, diantaranya:
 - a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang pada saat penagihan
 - b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar
 - c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa mempertimbangkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini, adalah aset lancar dikurangi sediaan dan hutang yang dianggap rendah likuiditasnya

- d. Untuk mengukur total persediaan yang ada atau bandingkan dengan modal kerja perusahaan
- e. Untuk menentukan berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi pinjaman
- f. Sebagai alat untuk merencanakan masa depan, khususnya tentang kas dan perencanaan hutang
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan beberapa periode kedepan
- h. Untuk melihat kekurangan dari perusahaan, masing-masing komponen aset lancar dan hutang lancar
- i. Ini menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas

2.1.3.3 Pengukuran Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:134-142), terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas diantaranya:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*), yaitu perbandingan antara kas, surat berharga, dan piutang (aset lancar yang likuid) dengan kewajiban lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*), yaitu perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*), Rasio ini digunakan untuk mengukur ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya penjualan.

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

5. *Inventory to Net Working Capital*, Rasio ini digunakan untuk menghitung atau membandingkan jumlah antara persediaan yang tersedia dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory to Net Working Capital} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar-Hutang Lancar}}$$

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini digunakan karena *current ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, *current ratio* merupakan rasio yang paling sering digunakan dan paling sederhana dibandingkan dengan indikator lainnya.

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

I Made Sudana (2015:9), mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan persepsi

investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sama dengan harga saham, apabila jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar perlembar ditambah dengan nilai pasar hutang, dimana apabila kita menganggap konstan nilai hutang, maka setiap peningkatan harga saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan (Kamaludin, 2014:4). Sedangkan menurut Harmono (2015:50), nilai perusahaan adalah nilai yang dapat diukur dengan harga saham di pasar, berdasarkan pembentukan harga saham perusahaan di pasar, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil dari perusahaan tersebut.

Agus Sartono (2012:9), nilai perusahaan yaitu tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value*, semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Sementara itu menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:6), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yaitu sebuah gambaran yang dimiliki perusahaan untuk menunjukkan keadaan perusahaan kepada investor dan kreditur. Harga saham yang tinggi atau rendah mempengaruhi perusahaan, harga saham ini merupakan indikator bagi calon investor sebelum memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014:155) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya:

1. Struktur Modal

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tanggungjawab manajer keuangan adalah mengatur kebijakan pendanaan kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

2. Likuiditas

Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen, dilihat dari seberapa baik manajemen dapat mengelola kerja yang dibiayai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tugas manajer keuangan perusahaan adalah mencapai kombinasi keuangan yang optimal berdasarkan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas memiliki hubungan kausalitas dengan nilai perusahaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan yang baik diukur dari dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka

akan berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

2.1.4.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:114), terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya:

1. *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan investor saat memilih saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham apabila harga perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham, semakin besar kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio harga per lembar saham, indikator ini praktis dipublikasikan dalam laporan keuntungan laba rugi akhir, dan telah menjadi bentuk standar pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan berapa besar investasi menilai harga saham terhadap kelipatan *earning* (Harmono, 2015:57).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk keuntungan diberikan kepada pemegang saham dari masing-masing lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:335).

Earning Per Share adalah elemen penting pertama yang perlu dipertimbangkan saat menganalisis perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan jumlah laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan. Pendekatan ini didasarkan pada rasio antara harga saham per lembar di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q yang juga dikenal sebagai rasio Tobin's Q. Rasio Q lebih baik daripada rasio nilai pasar karena fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Rasio ini adalah konsep yang berharga karena menunjukkan perkiraan pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Aset Bersih Perusahaan}}$$

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *price book value*. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan relative terhadap modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi. Rasio PBV menunjukkan semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Riska Franita, 2018:7). Rasio PBV ini memiliki kelebihan diantara rasio lainnya yaitu dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk mengukur harga saham dan nilai bukunya sangat sederhana yang memiliki ukuran

yang stabil dapat dibandingkan dengan harga pasar. Selain itu PBV juga rasio yang secara luas digunakan diberbagai analisis sekuritas dunia.

2.1.5 Kajian Empiris

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih untuk meneliti pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Adapun beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan antara penelitian penulis dan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sri Hermuningsih (2012) melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable *intervening*.

Made Olivia Dwi Putri dan I Gst. Bgs. Wiksuana (2021) melakukan penelitian mengenai, “*The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated By Dividend Policy*”. *The results of this study indicate that liquidity has a significant negative effect on firm value, while profitability has a significant positive effect on firm value and dividend policy is unable to mediate liquidity and profitability on firm value.*

I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Eka Indriyani (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Claudia Meygriza Dolontelide dan Anneke Wangkar (2019) melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh *Sales Growth* dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *sales growth* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial. *Leverage* menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda (2016) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* Di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

simultan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji, Osman Ali (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan profitabilitas (ROE dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Secara simultan profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rizky Adhitya Nugraha (2020) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aida Farah Dinah, Darsono (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Widarnaka, Nardi Sunardi, Holiawati (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil moderasi kebijakan hutang memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil moderasi kebijakan hutang memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil moderasi kebijakan hutang memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dianila Oktyawati dan Dian Agustia (2014) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* dan *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham* melalui *income smoothing*.

Ika Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA, Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA, Ilham Ismail (2015) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel DPR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Yesi Oktavia, Ummi Kalsum (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI. Sedangkan secara parsial keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI.

Muhammad Nuur Farid Thoha, Livia Hairunnisa (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan

Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aprilia Dewi Kumala, Rohmad Faud Armansyah (2023) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bambang Tri Wicaksono, Ika Rosyada Fitriati (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, *leverage* mempengaruhi tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Triasesiarta Nur (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, ukuran perusahaan signifikan memperkuat baik pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Falen Sadewo, Budi Santoso, I Nyoman Nugraha AP (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selanjutnya, struktur modal belum mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mampu memediasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1.	Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Struktur Modal • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Manufaktur 	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, Volume 17 (1) Juni 2019, Hal 66-81, ISSN : 1693-1688, STIT Pringsewu, Lampung

2.	Sri Hermuningsih (2012) Pengaruh Profitabilitas, <i>Size</i> , Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Alat analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Size</i> • Variabel <i>Intervening</i>: Struktur Modal • Studi Perusahaan: LQ45 	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel <i>intervening</i> .	Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 16 No. 2, Juli 2012 232-242, E-ISSN: 2528-7001; P-ISSN: 0853-7666, Universitas Sarjanawiyat Tamansiswa Yogyakarta
3.	Made Olivia Dwi Putri, I. Gst. Bgs. Wiksuana (2021) <i>The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated By Dividend Policy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel <i>Intervening</i>: Kebijakan Dividen • Alat Analisis: <i>Path Analysis</i> • Studi Perusahaan: Perbankan 	<i>Liquiditty has a significant negative effect on firm value, while profitability has a significant positive effect on firm value and dividend policy is unable to mediate liquidity and profitability on firm value</i>	<i>American Journal of Humanities and Social Sciencies Research</i> (AJHSSR), vol. 5 (1), E-ISSN: 2378-703X, Universitas Udayana
4.	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) Pengaruh Profitabilitas,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal 	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal, dan likuiditas	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297-2324, ISSN 2302-8912,

	Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	Nilai Perusahaan • Studi Perusahaan: Makanan dan Minuman	• Alat Analisis: Regresi Linear Berganda	berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.	Universitas Udayana, Bali
5.	Eka Indriyani (2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	• Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Studi Perusahaan: Makanan dan Minuman	• Variabel Independen: Ukuran Perusahaan • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 10 (2), Oktober 2017 Hal. 333-348, P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190, STIE Panca Bhakti Palu
6.	Claudia Meygriza Dolontelide dan Anneke Wangkar (2019) Pengaruh <i>Sales Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	• Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Studi Perusahaan: Makanan dan Minuman	• Variabel Independen: <i>Sales Growth</i> dan <i>Firm Size</i> • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial <i>sales growth</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.	Jurnal EMBA, Vol. 7 No. 3 Juli 2019, Hal. 3039-3048, ISSN : 2303-1174, Universitas Sam Ratulangi
7.	Bhukti Fitri Prasetyorini (2013) Pengaruh	• Variabel Independen: Profitabilitas	• Variabel Independen: Ukuran	Ukuran perusahaan, <i>price earning</i>	Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1

	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Industri Dasar dan Kimia 	<i>ratio</i> , dan profitabilitas terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial. <i>Leverage</i> menunjukkan bahwa tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.	Nomor 1 Januari 2013, ISSN: 2549-192X, Universitas Negeri Surabaya
8.	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Alat Analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan • Studi Perusahaan: Sektor Pertambangan 	Secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, volume 7 (1), 2019, Hal. 67-82, ISSN (online): 2541-061X ISSN (print): 2338-1507, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung	
9.	Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, 	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, volume 5. (1)	

	dan Henny Rahyuda (2016) Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)		dan Pertumbuhan Perusahaan	signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.	(2016) : 143-172 ISSN: 2337-3067, Universitas Udayana, Bali
10.	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Alat Analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Struktur Modal • Studi Perusahaan: Perbankan 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017, ISSN : 2528-5149 E-ISSN: 2460-7819, Institut Pertanian Bogor

11.	Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada <i>Food and Beverages</i> Di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Studi Perusahaan: Makanan dan Minuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda 	Secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Prospek, Vol. 1 No. 2, Desember 2019, P-ISSN : 2685-5526, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
12.	Jamaluddin Ali, Ridwan Faraji, Osman Ali (2021) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Industri Barang Konsumsi 	Secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROE dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-	Jurnal Neraca Peradaban, Volume 1, Nomor 2, Mei 2021, ISSN (online): 2775-4286; ISSN (print): 2775-4294, STIE Hidayatullah, Depok

				2019. Secara simultan profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
13.	Rizky Adhitya Nugraha (2020) Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Alat Analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan • Studi Perusahaan: Industri Manufaktur 	Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal <i>Mirai Management</i> , Volume 5 No. 2 2020, e-ISSN : 2597-4084, Universitas Andalas
14.	Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni (2021) Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Sektor Industri Barang Konsumsi 	Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan	<i>Journal of Management Studies</i> , Vol. 15, No. 1, April 2021, ISSN (online): 2541-2655; ISSN (print): 1907-4824, Universitas Tidar

				terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
15.	Aida Farah Dinah, Darsono (2017) Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Tata Kelola Perusahaan, dan Penghindaran Pajak • Alat analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Manufaktur 	Tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-15, ISSN (Online): 2337-3806, Universitas Diponegoro, Semarang
16.	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> , Properti,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Leverage</i>, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Sektor <i>Real Estate</i>, Properti, dan Konstruksi Bangunan 	Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1 2019, Hal. 1-16, E-ISSN: 2303-0364; ISSN: 2303-0356, Universitas Pancasila

	dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)				
17.	Widarnaka, Nardi Sunardi, Holiawati (2022) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan • Variabel Moderasi: Kebijakan Hutang • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 	Secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil moderasi kebijakan hutang memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil moderasi kebijakan hutang memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil moderasi kebijakan hutang memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Secara simultan pertumbuhan perusahaan,	Jurnal Syntax Admiration, Vol. 3 No. 10, Oktober 2022 E-ISSN: 2722-5356; P-ukuran ISSN: 2722-5356, Universitas Pamulang

				ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
18.	Dianila Oktyawati, Dian Agustia (2014) Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Nilai Perusahaan Terhadap <i>Income Smoothing</i> dan <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Nilai Perusahaan • Variabel Dependen: <i>Income Smoothing</i> dan <i>Return Saham</i> • Alat Analisis: Analisis Jalur (<i>path analysis</i>) • Studi Perusahaan: Manufaktur 	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , berpengaruh positif signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> . Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> melalui <i>income smoothing</i> .	Jurnal Akuntansi & Auditing, Volume 10/ No. 2/ Mei 2014: 195-214, E-ISSN: 2549-7650; P-ISSN: 1412-6699, Universitas Airlangga
19.	Ika Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA, Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA, Ilham Ismail (2015) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Pertambangan 	Kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan	Jurnal Akuntanika, No. 1, Vol. 2, Juli-Desember 2015, ISSN: 1412-4521, Universitas Sriwijaya

	Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013)			terhadap nilai perusahaan. Secara simultan DPR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.	
20.	Yesi Oktavia, Ummi Kalsum (2021) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Properti, <i>Real Estate</i>, dan Konstruksi Bangunan 	Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI. Sedangkan secara parsial keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI.	Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 11, 1 Desember 2021, Halaman 39-52 E-ISSN: 2623-2081; P-ISSN: 2089-8177 Universitas Muhammadiyah Palembang
21.	Muhammad Nur Farid Thoha dan Livia Hairunnisa (2022) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Studi Perusahaan: Makanan dan Minuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Solvabilitas dan Aktivitas • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	<i>International Journal Of Social and Management Studies</i> (IJOSMAS), Vol. 03 No. 04 (2022), E-ISSN: 2775-0809, Universitas Budi Luhur, Jakarta

	yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020				
22.	Aprilia Dewi Kumala dan Rohmad Fuad Armansyah (2023) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Aktivitas • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Manufaktur 	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 10 No. 1 (Januari-April 2023), Hal. 1-13, ISSN: 2356-3966; E-ISSN: 2621-2331, Universitas Sam Ratulangi, Jambi
23.	Bambang Tri Wicaksono dan Ika Rosyada Fitriati (2022) Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Leverage</i>, dan Ukuran Perusahaan • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Sektor Finansial 	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Volume 5 (2), 2022, P-ISSN: 2622-2191; E-ISSN: 2622-2205, Universitas Stikubank, Semarang
24.	Triasesiarta Nur (2019) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Alat Analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Pemoderasi: Ukuran Perusahaan • Studi Perusahaan: Manufaktur 	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan signifikan memperkuat baik pengaruh	Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1 (2019), P-ISSN: 2087-1228; E-ISSN: 2476-9053, Universitas

				profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Bina Nusantara
25.	Falen Sadewo, Budi Santoso, I Nyoman Nugraha AP (2022) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel <i>Intervening</i>: Struktur Modal • Alat Analisis: Regresi Linear Berganda • Studi Perusahaan: Sektor Industri Barang Konsumsi 	Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selanjutnya, struktur modal belum mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mampu memediasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Magister Manajemen, Volume 11 <i>issue</i> 1, 2022, Hal. 39-55, P-ISSN: 2621-7902; ISSN (Online): 2548-3919, Universitas Mataram
Amelia (2023) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021)					

2.2 Kerangka Pemikiran

Mempertahankan perusahaan adalah hal yang penting yang dilakukan oleh perusahaan, terutama dalam hal menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Apabila harga

saham meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai pemegang saham, yang dibuktikan dengan tingginya harga saham bagi pemegang saham tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan yaitu tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value*, semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat (Agus Sartono, 2012:9). Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama para pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki tanggungjawab utama kepada pemilik untuk menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan yang dipimpinya. Nilai perusahaan diciptakan dengan mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa sehingga memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko (Bambang Sugeng, 2017:9).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini digunakan sebagai indikator nilai perusahaan karena PBV menunjukkan seberapa besar nilai pasar menghargai nilai buku saham perusahaan tersebut. Dalam hal ini berarti PBV menunjukkan harga yang diberikan pasar kepada perusahaan, dimana menunjukkan kenaikan nilai saham. Menurut Syafrida (2014:77),

mengatakan *Price Book Value* (PBV) dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teori nilai pasar suatu saham harus mencerminkan nilai bukunya.

Menurut Harahap (2018:304), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang tersedia dan sumber yang ada seperti pendapatan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll. Keuntungan yang tinggi akan memberikan sinyal positif perusahaan karena investor akan memiliki kepercayaan untuk berinvestasi.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Menurut Brigham & Houston (2020:140), mengatakan bahwa ROA adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan, dimana itu melihat penggunaan seluruh total aset di neraca yang dimiliki perusahaan dengan begitu akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Menurut Fauziyah (2017:35) yang menyatakan bahwa jika *return on assets* yang didapatkan tinggi, maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi juga akan semakin besar pada nilai perusahaan.

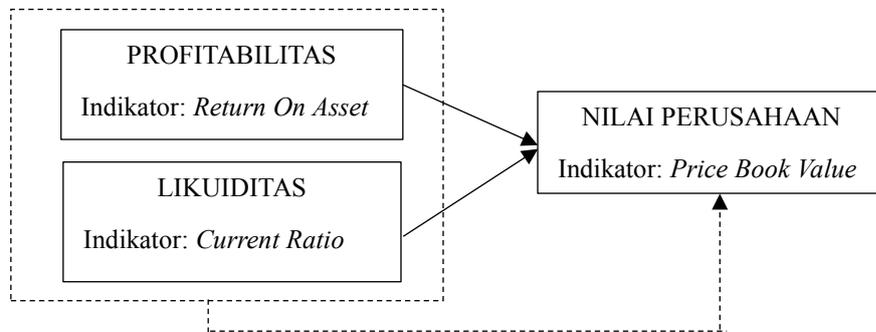
Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Indriyani (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas ini menunjukkan kemampuan membayar kewajiban finansial jangka pendek pada tepat waktu (I Made Sudana, 2015:24). Jumlah alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki perusahaan saat ini adalah kekuatan membayar dari perusahaan bersangkutan (Riyanto, 2010:25). Perusahaan yang mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan segera akan memberikan sinyal baik perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Menurut Fahmi (2012:99) yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi akan menarik perhatian investor terhadap perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* adalah indikator dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Aset lancar berupa kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan. Liabilitas lancar yang terdiri dari utang usaha, upah, dan pajak yang masih harus dibayar, yang semuanya jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Brigham & Houston, 2020:128).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

Y : Nilai Perusahaan

—→ : Pengaruh Parsial

----→ : Pengaruh Bersama-sama

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas dapat dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H_2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan